

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INTERNET  
(*INTERNET FINANCIAL REPORTING*)**

**(skripsi)**

**Oleh**

**Sofa Marwati**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

**ABSTRACT*****The Analysis On The Factors Which Influence  
Internet Financial Reporting***

By

**SOFA MARWATI**

*This study aimed to analyze the factors that affect the reporting of the company via the Internet on companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The variable used is profitability, leverage, liquidity and auditor reputation.*

*This study uses secondary data are taken from the manufatur companies listed in Bursa Efek Indonesia. 76 companies as sample were taken using purposive sampling from the period 2012-2014. Statistical tool used is multiple linear regression. Previous hypothesis test with descriptive statistical analysis, correlation, and classical assumption.*

*The result of this study shows that the profitability, liquidity and auditor reputastion have positive and significant impact on the internet financial reporting. However, leverage hasn't significant impact on the internet financial reporting.*

***Keyword : Profitabilitas, Leverage, Liquidity, Auditor Reputation, Internet Financial Reporting***

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INTERNET (INTERNET FINANCIAL REPORTING)**

Oleh  
SOFA MARWATI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan perusahaan melalui internet pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan reputasi auditor .

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sejumlah 76 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling dengan periode penelitian selama tahun 2012-2014. Alat statistik yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan uji hipotesis dengan analisis statistik deskriptif, uji korelasi, dan uji asumsi klasik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah variabel profitabilitas, likuiditas dan reputasi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Sedangkan variabel ukuran *leverage* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) .

**Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi Auditor, Internet Financial Reporting**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INTERNET  
(*INTERNET FINANCIAL REPORTING*)**

**Oleh**

**Sofa Marwati**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

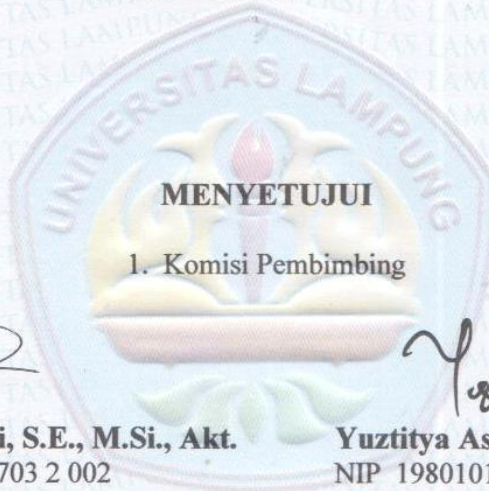
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN DI INTERNET (*INTERNET  
FINANCIAL REPORTING*)**

Nama Mahasiswa : **Sofa Marwati**

No. Pokok Mahasiswa : 1111031106

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



  
**Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19700817 199703 2 002

  
**Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.**  
NIP 19801017 200512 2 002

2. Ketua Jurusan Akuntansi

  
**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19620612 199010 2 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.** .....

Sekretaris : **Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.** .....

Penguji Utama : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.** .....

2. Dekan Fakultas Ekonomi



**Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **22 Juni 2016**

## PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofa Marwati

NPM : 1111031106

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru, atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 23 Juni 2016



Sofa Marwati

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 11 Februari 1993, sebagai putri keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Husnan Aksa dan Ibu Emmalia Ridwan.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 5 Sukajawa pada tahun 1999. Pada tahun 2005, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bandar Lampung sampai lulus tahun 2008 dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Bandar Lampung hingga lulus pada tahun 2011.

Tahun 2011, penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sampai berhasil lulus ujian komprehensif tanggal 22 Juni 2016.



## MOTTO

”Allah dulu, Allah lagi, Allah terus”

(Ust. Yusuf Mansur)

”Mengapa lelah ?

Sementara Allah selalu menyemangati dengan Hayya alal Falah,  
bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah”

(Anonim)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah  
selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),  
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

*“If you’re searching for that one person that will change your life,  
take a look in the mirror”*

*(Anonymous)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur allhamdulillah, segala puji bagi Engkau ya Allah, atas berkat rahmat dan KuasaMu yang telah menjadikan segala sesuatu hal yang sulit menjadi mudah.

Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi sumber inspirasi dalam segala tindakan dan langkah hidupku.

Kedua orangtuaku tercinta Bapak Ahmad Husnan Aksa dan Ibu Emmalia Ridwan, motivator terhebat dalam hidupku. Terimakasih atas segala kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan baik moril maupun materil dan segala sesuatu yang tak mampu untukku membalasnya, semoga karya kecilku ini dapat menjadi bagian dari kebahagiaan kalian.

## SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan di *Internet Internet Financial Reporting***”, Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembimbing I (satu) yang telah meluangkan waktu dan fikirannya serta memberikan kritik, saran masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktu dan fikirannya serta memberikan kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ratna Septiyani, S.E., M.Si selaku Pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Ahmad Husnan Aksa dan Ibu Emmalia Ridwan, terimakasih atas ketulusan doa, cinta serta kasih sayang yang tiada henti. Semoga Allah SWT membalas ketulusan kebaikan kalian dengan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin ya rabbal alamiin.
8. Kakak-kakakku tercinta, bang Aji, mas Novi, Kak Dwi, Kaka Via dan Kak Tri. Terimakasih atas kasih sayang, doa serta dukungannya.
9. Sahabat-sahabatku tersayang semasa SMP hingga sekarang Audi, Andri, Cecil, Elsa, Fachira, Kimo, Neneng, Vio. Terimakasih atas canda tawa, kebersamaan, doa serta semangat yang telah kalian berikan.
10. Sahabat-sahabatku tersayang semasa SMA hingga sekarang Algi, Cibon, Diah, Doni, Heru, Merry, Oneng, Purnama, Wo Sherly. Terimakasih atas canda tawa, kebersamaan, doa serta semangat yang telah kalian berikan.

11. Sahabat-sahabatku semasa kuliah hingga sekarang Aya, Ana, Ayu, Bunda, Hanny, Kak Mareta, Laras, Mitha, Puput, Rika, Riris. Terimakasih atas canda tawa, kebersamaan, doa serta semangat yang telah kalian berikan.
12. Teman-teman akuntansi angkatan 2011 Vianna, Farah, Ayas, Sherly, Vetty, Bedi, Maiza, Mutia, Esther, Sinta, Gustia, Lely, Deri, Arum, Aliya, Nabila, Viona, Dara, Alif, Vito, Baha, Bily, Yoga, Yogi, Rachmad dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas bantuannya selama ini.
13. Teman-teman KKN-ku tersayang Gita, Maya, Ce wahyu Ucok, bang Wahyu, William, Yola serta Bapak dan Ibu Pulung yang memberikan kenangan indah pada saat menjalankan KKN selama 40 hari di desa Pesawaran Indah.
14. Adik-adik tingkatku tersayang Evi, Puji, Sri, Indah, Firda, Tarra, Umi, Dila, Widya, Doni, Ferly dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru kepada setiap orang yang membacanya.

Bandar Lampung, 23 Juni 2016

Penulis,

**Sofa Marwati**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                      | i    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                           | ii   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | iii  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                | iv   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                 | v    |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....                  | vi   |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                      | vii  |
| <b>MOTTO</b> .....                              | viii |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                        | ix   |
| <b>SANWACANA</b> .....                          | x    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | xi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                       | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                      | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                    | xiv  |
| <br>  |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |      |
| 1.1 Latar Belakang .....                        | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                       | 5    |
| 1.3 Batasan Masalah .....                       | 5    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                     | 5    |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                    | 6    |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis .....                    | 6    |
| 1.5.2 Manfaat Praktis .....                     | 6    |
| <br>  |      |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                  |      |
| 2.1 Landasan Teori .....                        | 7    |
| 2.1.1 Tori Agensi .....                         | 7    |
| 2.1.2 Teori Sinyal .....                        | 8    |
| 2.1.3 Laporan Keuangan .....                    | 10   |
| 2.1.4 <i>Internet Financial Reporting</i> ..... | 11   |
| 2.1.5 Profitabilitas .....                      | 15   |
| 2.1.6 <i>Leverage</i> .....                     | 15   |
| 2.1.7 Likuiditas .....                          | 16   |
| 2.1.8 Reputasi Auditor .....                    | 16   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                  | 19   |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                     | 21   |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....                | 21   |

**BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Jenis dan Sumber Data.....           | 29 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 29 |
| 3.3 Variabel Penelitian .....            | 30 |
| 3.3.1 Internet Financial Reporting ..... | 30 |
| 3.3.2 Profitabilitas .....               | 31 |
| 3.3.3 Likuiditas .....                   | 32 |
| 3.3.4 <i>Leverage</i> .....              | 32 |
| 3.3.5 Reputasi Auditor .....             | 33 |
| 3.4 Metode Analisis Data .....           | 33 |
| 3.4.1 Statistik Deskriptif .....         | 33 |
| 3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....            | 34 |
| 3.4.3 Uji Multikolinearitas .....        | 34 |
| 3.4.4 Uji Autokorelasi.....              | 35 |
| 3.4.5 Uji Hipotesis .....                | 36 |

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Data dan Sampel .....                   | 40 |
| 4.2 Statistik Deskriptif .....              | 41 |
| 4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....     | 43 |
| 4.3.1 Uji Multikolonieritas .....           | 43 |
| 4.3.2 Uji Autokorelasi .....                | 43 |
| 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....         | 45 |
| 4.4.1 Menilai Kelayakan Model Regresi ..... | 45 |
| 4.4.2 Menilai Keseluruhan Model .....       | 45 |
| 4.4.3 Menguji Koefisien Regresi .....       | 46 |
| 4.5 Pembahasan .....                        | 48 |

**BAB V PENUTUP**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan .....              | 51 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian ..... | 52 |
| 5.3 Saran .....                   | 52 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 4.1 Kriteria Penerimaan Sampel .....                    | 39      |
| Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian .....                      | 40      |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif atas Variabel Penelitian ..... | 41      |
| Tabel 4.4 <i>Overall Model Fit</i> .....                      | 42      |
| Tabel 4.5 Koefisien Determinasi .....                         | 44      |
| Tabel 4.6 Menguji Kelayakan Model Regresi .....               | 44      |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....                   | 45      |
| Tabel 4.8 Matriks Klasifikasi .....                           | 45      |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik .....          | 47      |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                       | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Pemikiran ..... | 23      |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Melakukan *Voluntary Auditor Switching*
- Lampiran 2. Kantor Akuntan Publik Yang Digunakan Perusahaan Tahun 2009-2010
- Lampiran 3. Data *Voluntary Auditor Switching* Tahun 2010-2014
- Lampiran 4. Data Pergantian Manajemen Tahun 2010-2014
- Lampiran 5. Data Opini Audit Tahun 2010-2014
- Lampiran 6. Data *Financial Distress* Tahun 2010-2014
- Lampiran 7. Tabulasi Data Tahun 2010-2014
- Lampiran 8. Penghitungan *Financial Distress* Tahun 2010-2014 Menggunakan Rumus *Altman Z-Score*
- Lampiran 9. Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 10. Hasil *Overall Model Fit*
- Lampiran 11. Hasil Koefisien Determinasi
- Lampiran 12. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
- Lampiran 13. Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 14. Matriks Klasifikasi
- Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan dalam penyebaran informasi. Banyak perusahaan telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, termasuk penyebarluasan informasi keuangan. Internet menawarkan suatu bentuk unik pengungkapan yang menjadi media bagi perusahaan dalam menyediakan informasi kepada masyarakat luas sesegera mungkin (Abdelsalam et al, 2008 dalam Narsa, 2012).

Internet mengintegrasikan teks, gambar, gambar bergerak, dan suara-suara (Debreceeny et al, 2002 dalam Retmono, 2015). Internet mempunyai beberapa karakteristik dan keunggulan seperti mudah menyebar (*pervasiveness*), tidak mengenal batas (*borderless-ness*), berbiaya rendah (*low cost*), dan mempunyai interaksi yang tinggi (*high interaction*) (Ashbaugh et al., 1999 dalam Hargyantoro, 2010). Karakteristik yang lengkap tersebut membuat internet dapat dengan mudah diterima dan menjadi sangat populer di masyarakat.

Dalam akuntansi, internet menyediakan perubahan yang potensial dalam metode komunikasi keuangan. Penggunaan internet memungkinkan informasi untuk disebarluaskan ke seluruh dunia dan secara khusus dapat meningkatkan

ketersediaan informasi keuangan, sehingga dapat mendorong adanya investasi. Investor sering menggunakan internet untuk mendapatkan informasi keuangan mengenai potensi dan peluang investasi saat ini. Informasi yang disebarluaskan tidak hanya dapat membantu mengurangi ketidakpastian dalam keputusan investasi dan membuat alokasi sumber daya lebih efisien, tetapi juga dapat meningkatkan transparansi dalam urusan perusahaan kepada para investor dan *stakeholders* yang lain (Oktavia, 2014). Atas dasar itulah muncul suatu media tambahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan melalui internet atau *website* yang biasa dikenal *Internet Financial Reporting* (IFR). Penggunaan internet ini menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Selain itu, penyebarluasan informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan (Ettredge *et al*, 2001 dalam Chariri dan Lestari, 2005).

Menurut Akbar dan Daljono (2014), Pelaporan keuangan di internet bertujuan sebagai media komunikasi terutama untuk investor yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan bagi investor. Pengungkapan informasi pada *website* perusahaan juga merupakan sebagai suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi atau ketidaksesuaian informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Asimetri informasi dapat terjadi karena pihak manajemen lebih banyak mengetahui tentang perusahaannya dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor. Hal-hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan praktik IFR.

Sejauh ini belum ada peraturan yang mengatur pengungkapan informasi keuangan perusahaan di internet. Informasi yang diberikan perusahaan melalui media *website* merupakan pengungkapan sukarela dan tidak diregulasi oleh badan tertentu pada beberapa negara berkembang, seperti juga di Indonesia (Almilia, 2008).

IFR kini sedang berkembang, namun tidak semua perusahaan melakukan IFR. Menurut (Xiao *et al*, 2004 dalam Prasetya dan Agus, 2012) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Perusahaan cenderung tidak melakukan IFR karena tidak ada keamanan yang menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak.

Penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet perusahaan (*Internet Financial Reporting*) diantaranya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Masing-masing peneliti menggunakan variabel karakteristik perusahaan yang berbeda, hasil penelitiannya pun berbeda. Dari hasil penelitian, Almilia (2008), Kusumawardani (2011), Akbar dan Daljono (2014) ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap IFR. Namun, hasil penelitian Prasetya dan Agus (2012), Anna (2013), Chariri dan Lestari (2005), menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap IFR. Chariri dan Lestari (2005), Anna (2013), menggunakan variabel *leverage*, dan menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap IFR. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian penelitian Alghofur (2014), Prasetya dan Agus (2012), Kusumawardani

(2011), Akbar dan Daljono (2014) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap IFR. Akbar dan Daljono (2014) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh IFR, hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian lestari dan chariri (2007). Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Prasetya dan Agus (2012), dan Kusumawardani (2011). Chariri dan Lestari (2005) menggunakan variabel reputasi auditor dan menemukan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap IFR. Namun, hasil penelitian Alghofur (2014), Akbar dan Daljono (2014) dan Kusumawardani (2011) tidak menemukan pengaruh reputasi auditor terhadap IFR.

Dari penelitian-penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini mengacu pada penelitian Alghofur (2014) yang berjudul Analisis pengaruh ukuran perusahaan, umur *listing*, *leverage* dan reputasi auditor terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, perbedaan variabel yang digunakan. Kedua, sampel yang digunakan. Ketiga, penelitian ini menggunakan periode tahun yang berbeda yaitu tahun 2012-2014.

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan reputasi auditor. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Di Internet (*Internet Financial Reporting*)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan beberapa masalah penelitian yang berkaitan dengan latar belakang tersebut, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap penerapan IFR ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap penerapan IFR?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap penerapan IFR?
4. Apakah reputasi auditor berpengaruh positif terhadap penerapan IFR?

## 1.3 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas. Penelitian ini memfokuskan faktor – faktor yang mempengaruhi pelaporan perusahaan melalui internet yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan reputasi auditor sebagai variabel yang diteliti dan membatasi sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

## 1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil empiris bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi penerapan IFR
2. Mengetahui hasil empiris bahwa likuiditas terdaftar dapat mempengaruhi penerapan IFR.

3. Mengetahui hasil empiris bahwa *leverage* dapat mempengaruhi penerapan IFR.
4. Mengetahui hasil empiris bahwa reputasi auditor dapat mempengaruhi penerapan IFR

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet atau *Internet Financial Reporting* (IFR) berupa profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan reputasi auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Perusahaan  
Bagi perusahaan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan praktik IFR dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak, khususnya investor.
2. Bagi akademis  
Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti  
Sebagai sumber referensi dan informasi tentang penelitian terkait *Internet Financial Reporting*.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori Agensi membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak) dimana salah satu pihak disebut agen dan pihak lain disebut prinsipal. Manajemen perusahaan merupakan agen dan pemegang saham merupakan prinsipal yang berkepentingan atas kepemilikannya terhadap perusahaan. Teori agensi menyatakan bahwa dalam asimetri informasi, manajemen dapat memilih keputusan yang memaksimalkan kepentingannya. Keputusan ini berbeda dengan keputusan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. (Jensen and Meckling, 1976 dalam Sari dan Ghozali, 2011).

Teori ini berusaha untuk mengatasi adanya perbedaan kepentingan yang terjadi diantara kedua belah pihak tersebut, dengan menyediakan informasi akuntansi yang relevan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dengan mempertimbangkan kerugian yang mungkin dialami oleh pihak lain (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Agustina, 2007.).

Teori keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan sehingga masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Jika pihak-pihak tersebut bertindak untuk kepentingannya sendiri, maka hal tersebut akan

menimbulkan konflik antara agen dan prinsipal. Teori keagenan menganggap bahwa yang diinginkan prinsipal adalah pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang mereka tanamkan, salah satunya ditunjukkan dengan kenaikan proporsi tiap saham yang mereka miliki. Sedangkan yang diinginkan agen adalah kepentingan agen dilaksanakan dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerja yang telah mereka lakukan (Kusumawardani, 2011).

Dalam kerangka teori agensi, terdapat tiga macam hubungan keagenan, yaitu :

- 1) hubungan keagenan antara manajer dengan pemilik (*Bonus Plan Hypothesis*),
- 2) hubungan keagenan antara manajer dengan kreditur (*Debt/Equity Hypothesis*),
- 3) hubungan keagenan antara manajer dan pemerintah (*Political Cost Hypothesis*)

(Chariri dan Lestari, 2005). Lebih lanjut Lestari dan Chariri mengatakan bahwa hal tersebut berarti ada kecenderungan bagi manajer untuk melaporkan sesuatu dengan cara-cara tertentu dalam rangka memaksimalkan utilitas mereka dalam hubungannya dengan pemilik, kreditur maupun pemerintah. Praktik IFR merupakan media untuk menyampaikan informasi sebagaimana yang dikehendaki dalam kontrak keagenan.

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

*Signalling theory* dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pelaporan sukarela, yaitu dengan menggunakan media internet maka dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Melalui *website* perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan dengan keadaan perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan

melalui penyediaan informasi–informasi finansial dalam laporan keuangan. Perusahaan melakukan pengungkapan sukarela atas informasi-informasi lainnya yang juga penting dalam pengambilan keputusan melalui *website* dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat akses atas informasi. Dengan penyediaan informasi melalui *website* yang jelas dan transparan maka secara tidak langsung akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal bahwa perusahaan tidak menyembunyikan informasi berkaitan dengan keadaan yang sebenarnya (Prayogi, 2003).

Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (Wolk et al, 2000 dalam Elvi dkk, 2012). Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan. IFR membantu perusahaan dalam menyebarkan informasi mengenai keunggulan-keunggulan perusahaan yang merupakan sinyal positif perusahaan untuk menarik investor. Hal ini berarti, IFR merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada publik, terutama investor. (Ettredge et al., 2001 dalam Masykur, 2013).

### 2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan selama satu periode. Laporan keuangan perusahaan di Indonesia harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam. Selanjutnya laporan keuangan tersebut harus diaudit Akuntan yang terdaftar di Bapepam. Berdasarkan IAI(2007) dalam Alghofur (2014)

Laporan keuangan harus memenuhi empat dasar karakteristik kualitatif, yaitu:

#### 1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang dapat ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat segera dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan bisnis akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

#### 2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, membantu mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

### 3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

### 4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

#### **2.1.4. *Internet Financial Reporting (IFR)***

*Internet Financial Reporting* adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan. (Kusumawardani, 2011). Dengan memberikan laporan melalui internet, perusahaan mampu menyebarkan informasi secara lebih luas, lebih cepat dan lebih murah. (IASB, 1999 dalam Purba, 2012) membagi

penggunaan internet sebagai saluran penyajian dan pendistribusian laporan keuangan pada tiga tahapan:

1. Perusahaan menggunakan internet hanya sebagai saluran mendistribusikan laporan keuangan yang telah dicetak dalam format digital, seperti file dengan format pengolah kata atau *portable data file (PDF)*.
2. Perusahaan menggunakan internet untuk menyajikan laporan keuangan mereka dalam format *web*, yang memungkinkan mesin pencari mengindeks data-data tersebut sehingga mesin pencari dan pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi tersebut.
3. Perusahaan menggunakan internet tidak hanya sebagai saluran distribusi laporan keuangan tetapi juga menyediakan cara yang lebih interaktif sehingga pengguna tidak hanya dapat melihat laporan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi mereka juga dapat mengkostumisasi sendiri informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut, sehingga lebih bermanfaat bagi mereka tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan dan bahkan pengguna informasi pun dapat mengkonversi format *file* atau cetakan yang mereka perlukan untuk pengambilan keputusan

Menurut Fitriana (2009), *Internet Financial Reporting* memiliki beberapa keuntungan antara lain :

1. Menawarkan solusi biaya rendah (bagi kedua belah pihak). Bagi investor, memberikan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, dapat mengurangi biaya untuk mencetak serta mengirim informasi perusahaan kepada investor

2. Sebagai media komunikasi massa untuk laporan perusahaan. Informasi dapat diakses oleh pengguna yang lebih luas daripada media komunikasi yang lama. Tidak ada batasan wilayah sehingga dapat mengembangkan jumlah investor potensial.
3. Menawarkan informasi keuangan dalam berbagai format yang memudahkan dan bisa didownload . *Adobe Acrobat format* dalam *portable document format (PDF)* biasanya merupakan format yang paling umum digunakan (Pervan, 2006 dalam Muyasaroh, 2014). Selain itu format yang digunakan adalah *HTML (Hypertext Markup Language)*, *Excel*, *XBRL*.
4. Memungkinkan pemakai berinteraksi dengan perusahaan untuk bertanya atau memesan informasi tertentu dengan cara yang jauh lebih mudah dan murah dibanding mengirim surat atau telepon ke perusahaan.

Menurut Hargyantoro (2010) berbagai format yang dapat digunakan dalam mempresentasikan laporan keuangan melalui internet yakni:

1. *Portable Document Format (PDF)* merupakan sebuah format *file* yang dikembangkan oleh *Adobe Corporation* untuk membuat dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mewakili dokumen yang asli. Semua elemen dalam dokumen asli disimpan sebagai gambaran elektronik.
2. *Hypertext Markup Language HTML* merupakan standar yang biasa digunakan untuk mempresentasikan informasi melalui internet.

3. *Graphics Interchange Format (GIF)* sebuah format *file* grafik, dengan meringkas mengenai gambaran informasi tanpa mengurangi informasi tersebut, yang dapat dibaca oleh kebanyakan pengguna.
4. *Joint Photographic Expert Group (JPEG)* sebuah format grafik yang digunakan untuk meringkas foto agar mempunyai ukuran yang dapat digunakan dalam *website*.
5. *Microsoft Excel Spreadsheet* sebuah aplikasi komputer yang berupa spreadsheet dengan menyimpan, memperlihatkan, dan memanipulasi data yang disusun dalam kolom dan lajur.
6. *Microsoft Word* merupakan aplikasi program komputer yang paling banyak digunakan dalam IFR.
7. *Zip Files Winzip* adalah program *windows* yang mengizinkan para pengguna untuk menyimpan dan meringkas dokumen informasi sehingga mereka dapat menyimpan dan mendistribusikan informasi tersebut dengan lebih efisien.
8. *Macromedia Flash Software* Merupakan standar untuk mengirim informasi dengan cepat.
9. *Real Network Real Player Software* Format yang menggunakan efek video.
10. *Macromedia Shockware Software Shockware* merupakan bagian dari multimedia player.



### 2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Perusahaan cenderung dinilai baik jika perusahaan tersebut memiliki profitabilitas tinggi atau mengalami kenaikan setiap tahunnya, sebaliknya perusahaan dinilai kurang baik jika memiliki profitabilitas rendah atau mengalami penurunan profitabilitas selama beberapa tahun terakhir. Profitabilitas merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik sehingga kemungkinan manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan praktik pengungkapan melalui *website* karena perusahaan ingin menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibanding perusahaan pesaing di dalam industri yang sama (Almilia, 2008).

### 2.1.6 Leverage

Variabel tingkat *leverage* perusahaan dapat mempengaruhi penerapan IFR karena *Agency Cost* menjelaskan dan memprediksi bahwa semakin besar *leverage* perusahaan, semakin potensial transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham (Oyelere et al., 2003 dalam Putri, 2008). Tetapi *leverage* yang tinggi menjadikan pihak manajemen menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan karena manajer perusahaan dianggap tidak dapat mengelola perusahaan dengan baik. Terkadang manajer cenderung menyampaikan informasi positif untuk menutupi kekurangan perusahaan (Rizal, 2001), hal ini bertujuan untuk “mengaburkan” perhatian kreditur dan pemegang saham untuk

tidak terlalu fokus hanya pada *leverage* perusahaan yang tinggi. Sebagai contoh, adanya penerbitan surat utang mendorong manajer untuk meyakinkan pihak kreditur bahwa perusahaan akan membayar utang obligasinya melalui penyampaian informasi mengenai rencana perusahaan untuk melakukan investasi yang memberikan ekspansi imbal balik yang tinggi pula sehingga menutup utang perusahaan (Zuhrotun, 2006 dalam Retmono, 2015). Seiring meningkatnya *leverage*, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarluaskan informasi positif perusahaan.

### **2.1.7 Likuiditas**

Variabel tingkat likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penerapan IFR karena kekuatan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan pelaporan keuangan selengkap mungkin (Belkoui, 1979 dalam Prayogi, 2003). Perusahaan dengan finansial yang kuat akan cenderung melaporkan keuangan selengkap dan seluas mungkin daripada perusahaan yang memiliki kondisi finansial lemah. Selain itu, perhatian para regulator dan investor terhadap status *going concern* perusahaan akan memotivasi perusahaan dengan likuiditas tinggi untuk melakukan IFR agar informasi mengenai tingginya likuiditas perusahaan diketahui banyak pihak (Oyelere et al., 2003 dalam Sukanto, 2011 ).

### **2.1.8 Reputasi Auditor**

Pengertian reputasi auditor atau juga ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) menurut Peraturan Menteri Keuangan atau PMK Nomor 17/PMK. 01/2008 tentang jasa Akuntan Publik pasal 1 butir 3, disebutkan, bahwa : KAP adalah

badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik agar dapat memberikan jasanya. Mengenai bentuk badan usaha KAP berdasarkan pasal 16 adalah sebagai berikut :

- a. Badan usaha KAP dapat berbentuk perseorangan atau persekutuan.
- b. KAP yang berbentuk badan usaha perseorangan hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang Akuntan Publik yang sekaligus bertindak sebagai pemimpin.
- c. KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah persekutuan perdata atau persekutuan firma.
- d. KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan hanya dapat didirikan oleh paling sedikit 2 (dua) orang Akuntan Publik, dimana masing-masing sekutu merupakan rekan dan salah satu sekutu bertindak sebagai pemimpin rekan.
- e. Dalam hal KAP berbentuk usaha persekutuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b mempunyai rekan non Akuntan Publik, persekutuan dapat didirikan dan dijalankan apabila kurang 75% dari seluruh sekutu adalah Akuntan Publik.

Banyak penelitian yang menggolongkan ukuran KAP menjadi 2 kategori yaitu kategori *Big Four* dan *non Big Four*, KAP *Big Four* adalah *PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, KPMG Internasional, dan Deloitte Touche Tohmatsu*. Dan KAP tersebut adalah KAP asing, sedangkan untuk KAP *Big Four* di Indonesia adalah KAP berafiliasi dengan KAP asing tersebut.

Beberapa KAP lokal yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**KAP *Big Four***

| No | KAP                                 | Mitra Asing              | Periode Afiliasi            |
|----|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| 1. | KAP Osman Bing Satrio               | Deloitte Touche Tohmatsu | 18 desember 2012 - sekarang |
| 2. | KAP Purwantono, Suherman, Surja     | Ernst & Young            | 17 juni 2010 - sekarang     |
| 3. | KAP Sidharta dan Widjaja            | KPMG                     | 11 mei 2009 - sekarang      |
| 4. | KAP Tanudiredja, Wibisana dan rekan | PWC                      | 11 maret 2010 - sekarang    |

Sumber : [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)

Variabel reputasi auditor dapat mempengaruhi penerapan IFR, karena untuk mempertahankan reputasinya dalam rangka mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan investor, Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama mempunyai dorongan yang kuat untuk menjaga independensi mereka dan berusaha melaporkan informasi selengkap mungkin kepada pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. (Rezaee, 2003 dalam Sari dan Ghazali, 2011).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| NAMA PENELITI &TAHUN                      | VARIABEL  | HASIL PENELITIAN  |
|---|---|---|
| Muhammad Fauzi Alghofur (2014)            | Variabel independen: ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , umur listing, reputasi auditor<br><br>Variabel dependen : IFR   | Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap IFR. <i>leverage</i> , umur listing, reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.                                    |
| Mellisa Prasetya dan Soni Agus (2012)     | Variabel independen: <i>leverage</i> , umur listing, likuiditas, dan profitabilitas.<br><br>Variabel dependen : IFR.  | Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap IFR.<br><br>Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.                              |
| Yane Devi Anna (2013)                     | Variabel independen: profitabilitas, <i>foreign listing</i> , <i>leverage</i> , <i>growth</i> , ukuran perusahaan.<br><br>Variabel dependen : IFR.                | Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap IFR.<br><br>Profitabilitas, <i>growth</i> , <i>foreign listing</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.              |
| Anis Chariri dan Hanny Sri Lestari (2005) | Variabel independen: ukuran perusahaan, umur <i>listing</i> , likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan reputasi auditor.<br><br>Variabel dependen : IFR. | Ukuran perusahaan, umur <i>listing</i> , <i>leverage</i> , likuiditas dan reputasi auditor berpengaruh terhadap IFR.<br><br>Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR. |

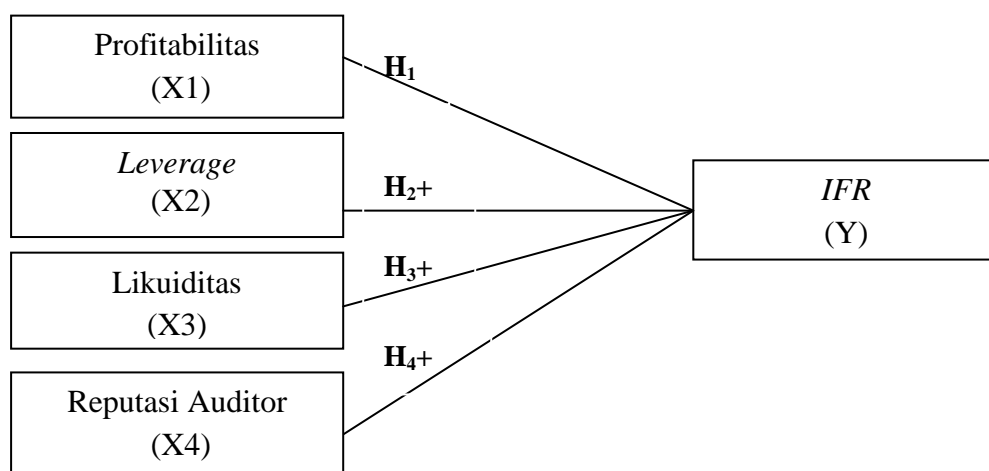
|                                       |  |  |
|---------------------------------------|--|--|
| Luciana Spica Almilia (2008)          | <p>Variabel independen: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan asing</p> <p>Variabel dependen : IFR.</p>   | <p>Ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan profitabilitas berpengaruh terhadap IFR.</p> <p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.</p>   |
| Arum Kusumawardani (2011)             | <p>Variabel independen:, Profitabilitas, likuiditas, jenis industri, <i>leverage</i>, reputasi auditor , <i>public ownership</i>, <i>foreign ownership</i>.</p> <p>Variabel dependen: IFR.</p> | <p>Profitabilitas, <i>public ownership</i> berpengaruh terhadap praktik IFR. Sedangkan jenis industri, likuiditas <i>leverage</i> reputasi auditor, dan <i>foreign ownership</i> tidak berpengaruh terhadap IFR.</p> |
| Deko Anggora Akbar dan Daljono (2014) | <p>Variabel independen: Ukuran perusahaan, ukuran auditor, likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> dan jenis industri.</p> <p>Variabel dependen : IFR.</p>                                 | <p>Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, jenis industri berpengaruh terhadap praktik IFR. Sedangkan <i>leverage</i> ukuran auditor tidak berpengaruh terhadap IFR.</p>                                      |

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan analisis pada landasan teori dan penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan reputasi auditor terhadap *internet financial reporting*, maka dibuat model penelitian sebagai gambar berikut ini

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap IFR

Performa perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu atau bisa disebut sebagai profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk mengungkapkan lebih rinci mengenai aktivitas mereka (*voluntary disclosure*) atau mengungkapkan lebih banyak informasi bagi pengguna potensial melalui internet. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menarik perhatian investor dengan pelaporan kegiatan perusahaan yang lebih lengkap dan luas. Selain itu perusahaan dengan kinerja yang bagus salah satunya kinerja

keuangannya akan berusaha menyebarluaskan reputasi baik perusahaan, salah satunya dengan menggunakan internet sehingga informasi yang disampaikan dalam *website* perusahaan akan lebih luas. Dengan demikian profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan dalam *website* perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa ketika perusahaan menunjukkan performance yang bagus, manajemen memiliki dorongan yang kuat untuk menyebarluaskan informasi perusahaan terutama informasi keuangan dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor (Malone *et al.*, 1993 dalam Surtijo, 2006). Perusahaan dengan kinerja yang buruk menghindari penggunaan teknik pelaporan seperti IFR karena mereka berusaha untuk menyembunyikan *badnews*. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, mereka menggunakan IFR untuk membantu perusahaan menyebarluaskan *goodnews*. Lev dan Sougiannis (1999, dalam Wijaya, 2008) menyatakan bahwa perusahaan dengan prospek yang bagus didukung dengan *corporate strategy* dan sumber daya manusia yang tinggi cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Tipe perusahaan seperti ini memiliki *specific knowledge* bahwa sangat tidak efektif dan efisien berkomunikasi dengan investor melalui pelaporan keuangan tradisional (*paper based*) (Debrecey *et al.*, 2002 dalam Widaryanti, 2011). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menarik perhatian investor dengan pelaporan keuangan yang lebih lengkap dan luas seperti dengan menggunakan IFR. (Frankel *et al.*, 1999 dalam Surtijo, 2006).



Profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Marston (2003) dalam Sudarmadji, dan Sularto, (2007) menyatakan bahwa semakin *profitable* suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan tambahan, termasuk melakukan praktek IFR sebagai salah satu sarana untuk menyebarluaskan *goodnews*. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki kinerja buruk kemungkinan akan menghindari tehnik pengungkapan sukarela seperti IFR, karena berusaha untuk menyembunyikan *badnews* dan memilih untuk membatasi pihak luar dalam mengakses informasi penting perusahaan, seperti laporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan dengan sukarela menyampaikan *goodnews* tersebut kepada pihak luar supaya mereka mengetahui jika perusahaan tersebut memiliki kinerja baik dan dinilai baik pula oleh pihak luar. Pengungkapan informasi keuangan dalam *website* merupakan salah satu cara untuk menyebarluaskan *goodnews* perusahaan.

Hasil penelitian Dari hasil penelitian, Almilia (2008), Kusumawardani (2011), Akbar dan Daljono (2014) ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap IFR. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil hipotesis:

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap IFR.**

#### 2.4.2 Pengaruh *Leverage* terhadap IFR

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Kusumawardani, 2011). Tingkat *leverage* akan menunjukkan tingkat penggunaan utang sebagai dana yang digunakan perusahaan terhadap ekuitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan didanai dengan penggunaan utang yang tinggi. Di dalam teori sinyal, tingkat *leverage* yang tinggi merupakan salah satu sinyal badnews yang menunjukkan kinerja buruk perusahaan tersebut (Septiasari, 2013). Maka perusahaan akan cenderung menghindari media pelaporan sukarela seperti penggunaan *website* untuk menghindari image buruk. Tingkat *leverage* yang tinggi merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian *stakeholder*, sebab tingkat *leverage* yang tinggi dianggap dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prospek perusahaan kedepannya (Prastiwi, 2011 dalam Septiasari 2013). Tingkat penggunaan hutang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan informasi yang dimiliki perusahaan. Pada perusahaan yang tingkat penggunaan hutangnya tinggi akan mendapat tuntutan untuk menyebarluaskan informasinya sebagai cara untuk penilaian kinerja untuk para kreditur. Para kreditur akan memperhatikan bagaimana perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan melihat informasi yang disediakan perusahaan. Perusahaan akan berusaha untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan kreditur untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan telah mengelola hutangnya dengan baik dan dapat melakukan pengembalian hutang perusahaan.

*Agency Theory* menjelaskan dan memprediksi bahwa semakin besar leverage perusahaan, semakin potensial transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham (Jansen dan Meckling, 1976 dalam Kusrinanti, 2012). Akan tetapi leverage yang tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan (Firth dan Smith, 1992 dalam Akhiruddin, 2011). Hal ini tentu saja mengancam posisi manajer perusahaan karena mereka dianggap tidak dapat mengelola perusahaan dengan baik. Jansen dan Meckling (1976, dalam Rizal, 2001) menyatakan bahwa terkadang manajer cenderung menyampaikan informasi-informasi positif untuk menutupi kekurangan perusahaan. Hal ini berarti manajer dapat menyampaikan informasi-informasi positif perusahaan yang lebih lengkap untuk “mengaburkan” perhatian kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada leverage perusahaan yang tinggi. Sebagai contoh, Jansen dan Meckling (1976, dalam Sari dan Zuhrotun (2006) menyatakan adanya penerbitan surat utang mendorong manajer untuk meyakinkan pihak kreditur bahwa perusahaan akan membayar utang obligasinya melalui penyampaian informasi mengenai rencana perusahaan untuk melakukan investasi yang memberikan ekspansi imbal balik yang tinggi pula sehingga dapat menutup utang perusahaan. Seiring dengan meningkatnya *leverage*, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarkan informasi-informasi positif perusahaan dalam rangka “mengaburkan” perhatian kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada *leverage* perusahaan yang tinggi. Hal ini disebabkan pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan melalui *paperbased reporting*.

Salah satu cara penyebarluasan informasi ini dapat dilakukan melalui pelaporan perusahaan berbasis website. Peneliti sebelumnya, Chariri dan Lestari (2005), Anna (2013), Putri (2011) menggunakan variabel *leverage* dan menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap IFR. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

**H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap IFR**

### **2.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap IFR**

Menurut (Harnanto 1984, dalam Prayogi, 2003) likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang/tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Dalam posisi demikian, kadang-kadang perusahaan terpaksa menarik pinjaman baru dengan tingkat bunga yang relatif tinggi, menjual investasi jangka panjang atau aktiva tetapnya untuk melunasi utang jangka pendek tersebut. Jika keadaan perusahaan tidak likuid, ada kecenderungan perusahaan mengalami kebangkrutan. Belkoui (1979, dalam Prayogi, 2003) berkeyakinan bahwa kekuatan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan pelaporan keuangan selengkap mungkin. Hal ini didasarkan pada harapan bahwa perusahaan dengan finansial yang kuat akan cenderung melaporkan keuangan selengkap dan seluas mungkin daripada perusahaan yang memiliki kondisi finansial yang lemah. Selain itu, perhatian para regulator dan investor terhadap status *going concern* perusahaan akan memotivasi perusahaan dengan likuiditas tinggi untuk melakukan IFR agar informasi mengenai tingginya likuiditas

perusahaan diketahui banyak pihak. Hasil penelitian Akbar dan Daljono (2014) dan lestari dan chariri (2007) menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap IFR. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

**H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap IFR.**

#### **2.4.4. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap IFR**

Auditing membantu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan investor (Malone et al., 1993 dalam Sari dan Ghozali, 2011). Untuk mempertahankan reputasinya dalam rangka mengurangi konflik kepentingan tersebut, KAP ternama mempunyai dorongan yang kuat untuk menjaga independensi mereka dan berusaha melaporkan informasi selengkap mungkin kepada pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (Razaee, 2003 dalam Sukanto, 2011). Purba (2012) menyatakan bahwa KAP bereputasi tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan karena memiliki: kemampuan yang lebih besar untuk bertahan dari tekanan klien, lebih peduli pada reputasi mereka, memiliki sumber daya yang lebih besar berkaitan dengan kompetensi personelnnya dan teknologi maju yang dimiliki serta memiliki strategi dan proses audit yang lebih baik. menyatakan bahwa kualitas aktual audit tidak dapat diobservasi, sehingga auditor berusaha untuk mengkomunikasikan kualitas mereka melalui *signal* seperti reputasi atau *brand names*. Untuk itu terkait dengan teori sinyal, Healy dan Palepu (2001, dalam Putri, 2008) menyatakan bahwa penggunaan KAP yang bereputasi merupakan sinyal positif perusahaan karena perusahaan akan diinterpretasikan oleh publik bahwa perusahaan memiliki informasi yang tidak menyesatkan dan

telah melaporkan informasi setransparan mungkin. Tentu saja hal tersebut akan menaikkan citra perusahaan dan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan laporan keuangan melalui IFR dalam rangka menggalang kepercayaan investor karena laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Eksternal auditor dapat menjadi mekanisme pengendalian terhadap manajemen. (IAI dalam pernyataan standar auditing (PSA No.4 tahun 1994) menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang cukup memiliki keahlian dan pelatihan teknis sebagai auditor. Sebagai *reputational agent*, akuntan melakukan audit atas laporan keuangan untuk memberikan opini kewajaran penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen (Nuryaman, 2009). Menurut Rachyani (2012) audit yang dilakukan oleh KAP yang termasuk dalam *Big Four* merupakan jasa audit yang berintegritas dan berkualitas sehingga menimbulkan potensi *Big Four* digunakan sebagai sinyal untuk menarik investor. Penggunaan KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* oleh diinterpretasikan oleh publik sebagai suatu perusahaan yang dapat dipercaya terutama berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan KAP tersebut maka laporan perusahaan khususnya laporan keuangan akan cenderung melaporkan informasi perusahaan setransparan mungkin guna menarik minat para kreditur dan investor. Hal tersebut akan menaikkan citra perusahaan di kalangan publik. Penelitian yang dilakukan Lestari dan Chariri (2007) menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor *big four* lebih transparan dalam menyediakan informasi di website perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

**H4 : Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap IFR.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Alasan memilih periode tersebut adalah karena merupakan laporan perkembangan perusahaan tiga tahun terakhir yang dapat dianalisis supaya tidak ketinggalan jaman.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data tersebut adalah data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Serta termuat dalam *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 yang mempublikasikan laporan keuangannya di internet. Hal ini dilakukan karena perusahaan manufaktur merupakan jumlah perusahaan dalam satu populasi yang cukup besar. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*

dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel, yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan reputasi auditor sebagai variabel bebas (*independen variable*) dan *Internet Financial Reporting (IFR)* sebagai variabel terikat (*dependen variable*).

Berikut definisi lebih lanjut mengenai variabel-variabel penelitian ini:

#### **a. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.

#### **3.3.1 *Internet Financial Reporting (IFR)***

*Internet Financial Reporting* adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui *website* perusahaan. Perusahaan dianggap menerapkan IFR jika mereka mencantumkan laporan keuangan mereka dalam website pribadi perusahaan tanpa format yang ditentukan. Dalam penelitian ini IFR merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan angka *dummy*. Cara pemberian kode *dummy* umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 dan 0. Kode 1 untuk perusahaan yang menerapkan IFR dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan IFR.



Observasi *website* perusahaan dilakukan dengan tahap-tahap:

- a. Peneliti menggunakan search engine yang umum digunakan seperti *Google* dan *Yahoo* untuk mencari *website* perusahaan.
- b. *Website* perusahaan diakses untuk menguji aksesibilitasnya dan untuk keperluan pengumpulan data.
- c. Apabila tidak ditemukan *website* melalui *search engine*, maka perusahaan dianggap tidak mempunyai *website*.
- d. Perusahaan yang mempunyai *website* dan mengungkapkan informasi keuangan berupa laporan keuangan dianggap melakukan praktek IFR sedangkan perusahaan yang tidak memiliki *website* dan yang memiliki *website* namun tidak mengungkapkan laporan keuangan di *website* dianggap tidak menerapkan IFR.

#### **b. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen atau juga dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.3.2 Profitabilitas**

Perusahaan Profitabilitas merupakan suatu aspek penting yang dapat dijadikan acuan oleh investor atau pemilik untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih terbuka dalam menyebarluaskan informasi perusahaan, terutama informasi keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva). Oyelere et.al (2003)

berpendapat bahwa ROA memiliki tingkat yang lebih independen dalam mengukur profitabilitas dibandingkan ROE.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.3.3 Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Semakin baiknya rasio yang dimiliki perusahaan (diatas 100%), semakin baik pula kinerja perusahaan yang mana menjadi berita baik pula bagi para investor untuk menanamkan sahamnya. Likuiditas perusahaan dihitung dengan Current Ratio dengan rumus

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3.3.4 Leverage

*Leverage* menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi karena harus menyampaikan informasi lebih kepada para kreditur. Mengukur *leverage* perusahaan pada umumnya menggunakan rasio DER (Helfert, 1997 dalam Anna, 2013). Lebih lanjut Helfert menyebutkan bahwa *leverage*

perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka panjangnya. Sehingga dalam penelitian ini, *leverage* perusahaan akan diukur dengan rasio utang jangka panjang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.3.5 Reputasi Auditor

Penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi merupakan salah satu sinyal positif bagi perusahaan karena perusahaan akan dianggap memiliki informasi yang tidak menyesatkan dan melaporkan informasi keuangannya secara lebih transparan. Hal tersebut akan meningkatkan citra perusahaan dan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan laporan keuangan melalui IFR dalam rangka menggalang kepercayaan investor karena laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Reputasi auditor diukur dengan menggunakan variable *dummy* dengan melihat apakah KAP tersebut berafiliasi dengan *KAP Big Four* atau tidak. Kode 1 untuk *KAP Big Four* dan kode 0 untuk *KAP Non Big Four*. KAP yang termasuk dalam *KAP Big Four* adalah *Ernst & Young, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, serta PriceWaterhouse Copper*

### 3.4 Metode Analisis Data

Data yang berasal dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ini kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### 3.4.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah dengan *frequency table*. Hal ini dikarenakan skala yang digunakan berupa skala nominal. *Frequency table* dibuat agar data yang telah dikumpulkan dalam jumlah yang sangat banyak dapat disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Dengan kata lain, *frequency table* dibuat untuk menyederhanakan bentuk dan jumlah data sehingga ketika disajikan kepada para pembaca dapat dengan mudah dipahami atau dinilai.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas dan autokorelasi, karena menurut (Ghozali, 2013) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Kemudian menurut Sulisty (2010) menyatakan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

### 3.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Multikolinieritas dapat disebabkan oleh

adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$  maka model regresi tersebut bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2013).

#### **3.4.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Selanjutnya, Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji autokorelasi ini merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, artinya nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Hipotesis yang akan digunakan adalah:

$H_0$  = tidak terdapat autokorelasi

$H_1$  = terdapat autokorelasi

**Tabel 3.1**  
**Uji Autokorelasi**

| <b>Hipotesis Nol</b>                        | <b>Keputusan</b> | <b>Jika</b>             |
|---|------------------|-------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif              | Tolak            | $0 < d < dl$            |
| Tidak ada autokorelasi positif              | No decision      | $dl \leq d \leq du$     |
| Tidak ada autokorelasi negatif              | Tolak            | $4-dl < d < 4$          |
| Tidak ada autokorelasi negatif              | No decision      | $4-du \leq d \leq 4-dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif | Tidak ditolak    | $du < d < 4-du$         |

### 3.4.5 Uji Hipotesis

Guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan memiliki pengaruh atau tidak, pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) karena menurut (Ghozali, 2012: 9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik).

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel penerapan opini auditor independen, dan kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2012).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{IFR}}{1-\text{IFR}} = \alpha + \beta\text{PROF} + \beta\text{LEV} + \beta\text{LIKUID} + \beta\text{AUD} + \epsilon$$

Keterangan =

IFR : *Dummy variable*, nilai 1 apabila perusahaan menggunakan IFR dan nilai 0 apabila perusahaan tidak menggunakan IFR

PROF : Rasio profitabilitas perusahaan (ROA).

LEV : Rasio *Leverage* Perusahaan (*Debt to Equity Ratio*)

LIKUID : Rasio Likuiditas Perusahaan (*Current Ratio*).

AUD : *Dummy variable* untuk reputasi auditor, kategori 1 untuk KAP yang termasuk *BIG FOUR* dan kategori 0 untuk KAP *NON BIG FOUR*.

€ : *error*

Menurut Ghozali (2013), analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama dilakukan dengan cara menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*:

- Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

- Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

b. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Sukoco, 2013).



c. Menguji koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

a) Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5 persen. Masonn (1999) dalam Respati (2001) menyatakan bahwa tidak terdapat satu level signifikansi yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian.

b) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $p\text{-value} > \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan reputasi auditor terhadap pelaporan keuangan melalui internet pada 76 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap IFR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas didalam perusahaan maka mempengaruhi perusahaan dalam melakukan IFR.
- b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap IFR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* didalam perusahaan maka tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan IFR.
- c. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap IFR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Likuiditas didalam perusahaan maka mempengaruhi perusahaan dalam melakukan IFR.
- d. Reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap IFR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memakai jasa akuntan publik

(KAP) besar seperti KAP *Big Four* mempengaruhi perusahaan dalam melakukan IFR.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

- a. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan reputasi auditor sehingga tidak dapat mendeteksi faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi IFR.
- c. Periode penelitian hanya terbatas 3 tahun (2012-2014). Sehingga hasil penelitian kurang

## **5.3 Saran**

- a. Penelitian mendatang hendaknya menambahkan jenis perusahaan lainnya, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili semua karakteristik dalam populasi, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik dan dapat ditetapkan pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk penelitian selanjutnya, variabel independen yang digunakan agar lebih banyak dan variatif sehingga diharapkan dapat lebih mencerminkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (IFR).
- c. Untuk penelitian pada masa mendatang, disarankan untuk menggunakan waktu pengamatan yang lebih panjang agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Linda. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan pada Website Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Akbar, Deko Anggoro dan Daljono. 2014. Analisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan perusahaan berbasis website. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.3, tahun 2014, Hal 1-12.
- Akhiruddin, Herdhita. 2011. Pengaruh Pelaporan Keuangan di Internet Terhadap Reaksi Pasar. Malang: Universitas Brawijaya
- Alghofur, Muhammad Fauzi. 2014. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Listing Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Penerapan Internet Financial Reporting (IFR). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Hidayatullah Jakarta*.
- Almilia, Luciana Spica. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 12 No. 2 Desember 2008.
- Anna, Yane Devi. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Corporate Reporting. *Sinopsium Nasional Akuntansi XVI Manado*
- Chariri, Anis dan Lestari, Hanny Sri. 2005. Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan di Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Elvi, Novitasari., Resti Yulistia Muslim dan Dandes Rifa, 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Bung Hatta*.

- Fitriana, Meinar Rakhma. 2009. Analisis Pengaruh Kompetisi dan Karakteristik perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan dalam website Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamid, Abdul. 2012. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Hargyantoro, Febrian. 2010. Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli 2009. Salemba Empat. Jakarta
- Kusrinanti, Maria Aditya. 2012. Pengaruh Karakteristik Keuangan Perusahaan dan Internet Financial Reporting Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.
- Kusumawardani, Arum. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Dalam Website Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Masykur, Ikmar. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Kinerja Perusahaan di Website. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Muyasaroh, 2014. Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Narsa, I made. 2012. Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 18, Nomor 2 : 259 – 273.
- Oktavia, Ega Destantya. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Perusahaan melalui Internet. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.4, No.3, tahun 2014, Hal 1-10.
- Prasetya, Mellisa dan Agus, Soni Irwandi. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial*

*Reporting*) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. The Indonesian Accounting Review. Volume 2, No. 2, pages 151-158.

- Prayogi. 2003. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Tesis Program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Putri, Aulia Chandra Ayu Liana. 2008. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pencantuman Pelaporan Keuangan di website Perusahaan (Internet Financial Reporting). Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Purba, Dimita. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Universtias Sumatera Utara.
- Retmono, Marsudi. 2015. Pengaruh IFR dan tingkat pengungkapan informasi website terhadap harga saham dan frekuensi perdagangan saham. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rizal, Muhammad (2001), Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan di BEJ dan BES, Tesis Program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro
- Sari, Indah Permata dan Ghozali, 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Septiasari, Nora Marina. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Internet dalam Website Perusahaan. Hal 1-76, [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id). Diakses tanggal Desember 2016.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT, Volume 2*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sukanto, Eman, 2011. Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa. *Fokus Ekonomi* Vol. 6 No. 2 hal 80-98.

Suripto, Bambang. 2006. Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, dan Kelompok Industri terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan dalam Website Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, No.1, hal 1- 27

Widaryanti. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol.2, No.2.

Wijaya, Chandra. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan di internet. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 12 No. 4.

Sari, Ratna Candra & Zuhrotun. 2006. Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis. Padang : Simposium Nasional Akuntansi 9.

[www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.scholar.google.co.id](http://www.scholar.google.co.id)